

ANDY F NOYA'S LANGUAGE POLITENESS STRATEGY IN KICK ANDY'S EVENT ON METRO TV

Ramlah¹, Charlina², Hermandra³

ramlah7847@gmail.com, charlina@lecturer.unri.ac.id, hermandra2312@gmail.com

No HP 082367475395

*Indonesian Language and Literature Education Study Program
Departement of Language and Art Education
Faculty of Teacher Training and Education
Riau University*

Abstract: *This study aims to describe the strategy of language politeness marker contained in the speech Andy F Noya in Kick Andy event in Metro Tv. The method used in this research is descriptive qualitative method. Data collection techniques in this study is using downloading techniques, refer to and record. Based on the data obtained, language politeness strategies found two hundred fifty-four strategy data and twenty-nine data marker politeness. Based the total amount of data is two hundred and eight three data. Therefore, the most emerging strategy is a strategy that provides question or ask for reasons as much as sixty-three data, from the amount of data found then, Andy F Noya said in Kick Andy show on Metro Tv declared polite. Then the marker found in the andy speech is the marker please, let's try it, and the marker wants it. Based on research results found the most dominant strategy used in bringing the show is a marker of politeness.*

Key words: *the strategy of language politeness, the sign of language politeness, Andy F Noya.*

STRATEGI KESANTUNAN BERBAHASA ANDY F NOYA DALAM ACARA *KICK ANDY* DI METRO TV

Ramlah¹, Charlina², Hermandra³

ramlah7847@gmail.com, charlina@lecturer.unri.ac.id, hermandra2312@gmail.com
No HP 082367475395

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Riau

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan strategi kesantunan berbahasa dan penanda kesantunan yang terdapat pada tuturan Andi F Noya dalam acara *Kick Andy* di Metro Tv. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini yaitu menggunakan teknik *download* (pengunduhan), simak, dan catat. Berdasarkan data yang diperoleh, strategi kesantunan berbahasa ditemukan dua ratus lima puluh empat data strategi dan dua puluh Sembilan data penanda kesantunan. Berdasarkan jumlah keseluruhan data tersebut dua ratus delapan puluh tiga data. Oleh karena itu strategi yang paling banyak muncul adalah strategi yang memberikan pertanyaan atau meminta alasan sebanyak enam puluh tiga data, dari jumlah data yang ditemukan maka, tuturan Andy F Noya dalam acara *Kick Andy* di Metro Tv dinyatakan santun. Kemudian penanda yang ditemukan pada tuturan Andy yaitu penanda *mohon*, *silakan*, *mari*, *coba*, dan penanda *hendak(lah/nya)*. Berdasarkan hasil penelitian ditemukan strategi yang paling dominan digunakan dalam membawakan acaranya yaitu penanda kesantunan *mari*.

Kata kunci: strategi kesantunan berbahasa, penanda kesantunan berbahasa, Andy F Noya.

PENDAHULUAN

Bahasa merupakan ucapan yang dituturkan oleh manusia untuk berkomunikasi antarsesamanya. Bahasa dikatakan sebagai suatu kegiatan yang dilakukan oleh seseorang manusia. Semua orang dapat mahir menggunakan bahasa, contohnya disaat mereka sedang berpikir, melamun, tidur dan sebagainya.

Manusia pada hakikatnya dikatakan berbahasa setiap hari, dari bayi saja kita sudah dapat berbahasa meskipun belum bisa berbicara. Menurut Mustafa dan Hermendra (2010:5) manusia adalah makhluk sosial dan menjadi seperti ini karena kita berkomunikasi satu sama lain.

Manusia adalah makhluk yang bersosialisasi, kaya akan ilmu dan tidak lepas dari proses berkomunikasi. Menguraikan bahasa Indonesia yang baik dan benar salah satu menunjang keberhasilan dalam penggunaan berbahasa, banyak orang di sekitar kita mengalami pengucapan yang tidak benar, penggunaan kata yang tidak tepat dan tidak teraturnya suatu ujaran yang dituturkan, tetapi berbeda halnya dengan kajian pragmatik. Dipelajari ilmu pragmatik hanya menelaah tuturan seorang pembicara dan pendengar saja, tidak terlalu memakai ilmu bahasa yang sebenarnya. Proses berbahasa adalah proses suatu komunikasi yang dapat membantu seseorang memahami apa yang dikatakan sehingga orang lain dapat memaknai dengan cermat. Jelaslah hal ini sesuai yang dikatakan Faizah, (2013:99) bahasa mempunyai peranan yang sangat penting dan merupakan suatu hal yang lazim dalam hidup dan kehidupan manusia.

Kesantunan berbahasa adalah suatu perilaku yang terdapat pada manusia yang memiliki sifat baik atau buruk dari seseorang yang digunakan dalam kehidupan sehari-hari. Dikehidupan manusia memiliki cara-cara atau strategi tertentu dalam menyampaikan tuturan kepada lawan tutur. Strategi ini dilihat dari seorang penutur dan lawan tutur mempunyai perbedaan yang amat mendasar terkhusus kepada Andy F Noya dirinya mempunyai ciri khas tersendiri dalam mengajukan sebuah pertanyaan-pertanyaan kepada narasumbernya. Acara Kick Andy ini berbeda pada acara yang lainnya. Ia dapat menghadirkan seseorang narasumber contohnya seorang yang tidak pernah kita bayangkan yaitu dari orang yang mempunyai keterbatasan dalam melakukan aktivitas pada akhirnya Kick Andy dapat membuka fakta itu menjadi nyata dengan maksud dapat melakukan aktivitas manusia normal lainnya. Seakan-akan memiliki alat tubuh yang sempurna.

Ketika Andy mengajukan pertanyaan kepada narasumbernya penulis menyimak narasumber ketika ingin merespon pertanyaan dari Andy dan ia mengeluarkan strategi kesantunan berbahasa yang tuturannya yang berupa ia menggunakan tuturan tidak langsung yang secara konvensional. Misal, *“Nah boleh tau nggak apa yang membuat Fadli itu bangkit kembali dari keterpurukan karna ini pada saat prestasi lagi tinggi-tingginya, lagi bagus-bagusnya tau-tau kaki harus diamputasi dan harus meninggalkan balap sepeda motor yang menjadi kecintaan”*. Kemudian narasumber menjawab *“Iya pertama yakin aja, ya. Pertama kali pada kecelakaan pada saat detik itu juga saya pikir ini aa jalan yang terbaik buat saya pasti ada hikmahnya coba jalanin aja kehidupan ini alhamdulillah saya dikelilingi sama orang-orang yang terus memberikan support (dukungan). dan Andy bertanya lagi “Siapa?”* Lalu narasumber menjawab kembali dengan ujaran *“Orang tua, istri saya, anak saya secara tidak langsung dan lahirnya anak saya, saya termotivasi wahh saya udah punya anak ni*

saya nggak bisa pasif jadi saya harus aktif dan menset saya adalah saya normal dengan keterbatasan saya, saya nggak pernah kepikiran saya punya keterbatasan walaupun yang orang normal lakukan saya bisa lakukan ”.

Kemudian Andy mengeluarkan kembali salah satu dari bentuk strategi kesantunan, yakni bersifat mencari persetujuan dengan topik yang umum atau mengulang sebagian atau seluruh ujaran lawan tutur. Misal, Andy mengajukan pertanyaan “*Mana lebih berat menurut Anda sepeda atau motor?*” Kemudian Fadly menjawab “Sepeda”. Lalu Andy mengulangi “*Lebih berat sepeda hehehe*”. Yang menjadi strategi kesantunan negatif dipembicaraan Andy yaitu ketika mengujarkan kalimat “*Nah boleh tau nggak*”. Kemudian berupa strategi kesantunan yang dituturkannya pada ujaran “*Lebih berat sepeda hehehe*”.

Penulis sangat tertarik untuk meneliti tuturan Andy F Noya karena Acara ini memberikan inspirasi pada dunia pendidikan. Nama acara itu diambil dari nama Andy itu sendiri nama dari acara *talkshow* yang dibawakan oleh Andy F Noya. Andy tersebut memiliki ciri khas sehingga penulis dapat terhibur dengan kelucuan yang ia tuturkan. Seseorang yang pernah diundang pada acara Kick Andy yaitu Antasari Azhar Ia mengatakan “Tayangan cerdas dengan menu lengkap; mendidik, menghibur, menyentuh hati, dan memberi inspirasi, dan beliau mengatakan suatu kehormatan hadir sebagai tamu Kick Andy.” Acara ini tayang setiap hari Jumat pukul 20:05 WIB dan ditayangkan ulang pada hari Sabtu pukul 13:30 WIB. Durasi acara ini selama 90 menit dan dapat tayang pada dua kali dalam seminggu, acara ini berlangsung sejak tanggal 1 Maret 2006 hingga Desember tahun 2017. Acara Kick Andy ini tema yang diangkat beragam-ragam, Acara tersebut sangat dinanti-nanti pemirsa. Bagaimana tidak? sudah 12 ribu penonton yang menyaksikannya.

Dalam acara Kick Andy ini narasumber yang diundang yakni berbagai kisah hidup yang berbeda-beda dari narasumber kalangan bawah, menengah, bahkan sampai pada tokoh pers seperti Tokoh Pendidikan, orang-orang yang *go internasional*, dan banyak lagi yang lainnya. Seorang Andrea Hirata Penulis Tetralogi Laskar Pelangi mengatakan bahwa acara Kick Andy memberikan pilihan tontonan humanis dengan cara yang amat berbeda. Merupakan pembicaraan yang amat serius tentang beragam sendi kehidupan, dan menontonnya seperti menonton teater. Bagi Andrea Hirata, menonton Kick Andy adalah sebuah *experience*”. Kemudian Seorang presiden RI ke-4 yaitu Abdurrahman Wahid ia mengatakan bahwa acara Kick Andy memiliki keistimewaan dibandingkan acara-acara lain.

Keistimewaan “Kick Andy” adalah gayanya dalam wawancara dengan pertanyaan-pertanyaan yang menantang. Daya tariknya berupa sikap tidak mengalah pada pandangan-pandangan konvensional.

Dari kutipan-kutipan tersebut penulis mengutip dari buku *Kick Andy* yang berjudul Kumpulan Kisah Inspiratif 2 yang diterbitkan atas kerjasama Benteng Pustaka dan Kick Andy *Enterprise*. Andy F Noya dalam acara Kick Andy ini sudah menjadi orang yang dipercayai memegang acara *talkshow* oleh pihak Metro Tv. Metro Tv tersebut dibentuk oleh PT Media Televisi Indonesia dan diresmikan pada tanggal 25 November tahun 2000 di Jakarta.

Untuk memberikan arah yang lebih baik dan jelas dalam penelitian ini maka penulis memberikan batasan-batasan pada penelitian ini yaitu Andy F Noya adalah objek yang akan penulis teliti, pengkajian ini meliputi tuturan penutur dan lawan tutur, proses tanya-jawab yang disampaikan kepada narasumber, dalam penelitian yang akan

penulis teliti ini yaitu pada pembawa acara, narasumbernya atau yang langsung bersangkutan dengan Andy F Noya termasuk penonton.. Pembawa acara ini bernama Andy F Noya dan tidak lepas dari nama acaranya yakni Kick Andy. Waktu yang digunakan dalam acara ini selama 90 menit. Penulis mengambil video dengan tema yang berbeda-beda, namun pada tahun yang sama yakni di tahun 2017. Penulis mengambil video Kick Andy sebagai data penelitian penulis yaitu sesuai dengan tayang langsungnya di hari Jumat dan tidak dari tayang ulang acara ini (Sabtu).

Penelitian ini terdapat dua rumusan masalah yaitu bagaimana strategi kesantunan berbahasa yang digunakan Andy F Noya dalam acara *Kick Andy* di Metro Tv dan apa saja penanda kesantunan yang terdapat pada tuturan Andy F Noya dalam acara *Kick Andy* di Metro Tv. Tujuan penelitian ini mendeskripsikan tentang strategi dan penanda kesantunan berbahasa yang digunakan Andy F Noya dalam acara *Kick Andy* di Metro Tv. Adapun manfaatnya secara praktis penelitian ini memberi dukungan untuk dapat menggunakan bahasa yang santun dikala berinteraksi secara umum maupun dikalangan mahasiswa terkhusus pada mahasiswa Program Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Universitas Riau. kemudian secara didaktis memberikan arahan yang berguna dalam dunia pendidikan, berguna bagi mahasiswa lain dan tidak terkhusus pada Mahasiswa Program Studi Bahasa dan Sastra Indonesia saja tetapi, memberikan bimbingan juga terhadap pembaca. selanjutnya memberikan wawasan yang dapat menambah maksud dari bahasa yang dituturkan oleh masyarakat setempat. Terkhusus pada mahasiswa Program Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Universitas Riau.

Kesantunan berbahasa pada manusia memang sangat penting. Indonesia kaya akan budayanya maka budaya adalah suatu kebudayaan yang harus kita junjung tinggi. Kemudian kesantunan adalah perilaku manusia, dalam menggunakan bahasa ketika berkomunikasi melalui lisan ataupun tulis yang tidak menyinggung perasaan orang lain. Kesantunan berbahasa memiliki sifat baik atau buruk dari seseorang yang terdapat dalam kehidupan sehari-hari.

Dalam pembelajaran kesantunan berbahasa ini tidak lepas pada kajian pragmatik. Pragmatik adalah telaah mengenai relasi antara bahasa dan konteks yang merupakan dasar bagi suatu catatan atau laporan pemahaman bahasa, dengan kata lain: telaah mengenai kemampuan pemakai bahasa menghubungkan serta menyerasikan kalimat-kalimat dan konteks-konteks secara tepat Levinson (dalam Tarigan, 1986:33).

Dari penjelasan Levinson tersebut dapat disimpulkan bahwa pragmatik suatu ilmu yang mempelajari tentang maksud yang ingin disampaikan kepada seseorang dengan bentuk yang berbeda-beda. Bentuk berbeda-beda dilihat dari pemakaian bahasa seseorang tersebut dan menghubungkan pada situasi yang ada, situasi inilah yang disebut konteks.

Fraser (dalam Chaer, 2010:47) kesantunan adalah properti yang diasosiasikan dengan tuturan dan di dalam hal ini menurut pendapat si lawan tutur, bahwa si penutur tidak melampaui hak-haknya atau tidak mengingkari dalam memenuhi kewajibannya, sedangkan penghormatan adalah bagian dari aktivitas yang berfungsi sebagai sarana simbolis untuk menyatakan penghargaan secara regular. Berperilaku hormat belum tentu berperilaku santun karena kesantunan adalah masalah lain.

Strategi adalah cara seseorang dalam bertindak saat melakukan sesuatu. Dalam kegiatan berbahasa seseorang mempunyai kecenderungan untuk menentukan letak baik atau buruk.

Menurut KBBI (2005:1092) strategi adalah ilmu dan seni menggunakan semua sumber daya bangsa untuk melaksanakan kebijaksanaan tertentu. Selanjutnya Yule (1996:114-115) mengatakan bahwa kecenderungan untuk menggunakan bentuk kesopanan positif dan kesopanan negatif. kesopanan positif dengan penekanan kedekatan antara penutur dan pendengar, dapat dilihat sebagai suatu strategi kesetia-kawanan. Contoh: Marilah kita pergi ke pesta. Semua orang ada di sana. Kita akan gembira. Kesopanan negatif kecendrungan untuk menggunakan bentuk kesopanan negatif, dengan menekankan pada hak kebebasan pendengar, dapat dilihat sebagai suatu strategi penghormatan. Contoh: Para pelanggan dilarang merokok di sini.

Berbeda dengan Fraser (dalam Rustono, 1999:68) ia mendasarkan konsep kesantunannya atas dasar strategi, strategi-strategi apakah yang hendaknya diterapkan penutur agar tuturannya santun. Berdasarkan pendapat pakar tersebut dapat disimpulkan bahwa untuk menentukan apakah tuturan itu santun apa tidaknya maka perlunya sebuah strategi. Strategi menurut Brown dan Levinson yang diangkat dari pramujiono ada 15 strategi yaitu strategi kesantunan *memperhatikan kesukaan, keinginan, dan kebutuhan lawan tutur// membesar-besarkan perhatian, persetujuan, dan simpati kepada lawan tutur// mengintensifkan perhatian penutur dengan mendramatisasikan peristiwa dan fakta// menggunakan penanda identitas kelompok (seperti bentuk sapaan, dialeg, jargon atau slang)// mencari persetujuan dengan topik yang umum atau mengulang sebagian atau seluruh ujaran penutur (lawan tutur)// menghindari ketidaksetujuan dengan pura-pura setuju, persetujuan yang semu(pseudo agreement), menipu untuk kebaikan (white lies), atau pemagaran opini (hedging opinion)// menunjukkan hal-hal yang dianggap mempunyai kesamaan melalui basa-basi (small talk) da praanggapan (presupposition)// menggunakan lelucon// menyatakan paham atau mengerti akan keinginan lawan tutur// memberikan tawaran atau janji// menunjukkan keoptimisan// melibatkan penutur dan lawan tutur dalam aktivitas// memberikan pertanyaan atau meminta alasan// menyatakan hubungan timbale balik// memberikan hadiah// (Chaer, 2010:53-55).*

Konteks adalah situasi yang menjadi keadaan dalam bertutur dan cara seseorang bagaimana menanggapi hal yang disampaikan kepada orang lain. Konteks juga sangat berhubungan erat pada proses penuturan yang disampaikan kepada lawan tuturnya.

Leech (dalam Ningsih, 2018:11) mengatakan bahwa konteks adalah sebagai latar belakang pemahaman yang dimiliki oleh penutur maupun lawan tutur sehingga lawan tutur dapat membuat interpretasi mengenai apa yang dimaksud oleh penutur pada waktu membuat tuturan tertentu. Dengan demikian, konteks adalah hal-hal yang gayut dengan lingkungan fisik dan sosial sebuah tuturan ataupun latar belakang pengetahuan yang sama-sama dimiliki oleh penutur dan lawan tutur yang membantu lawan tutur menafsirkan makna tuturan. Selanjutnya Halliday dan Hasan, (1992:6-15) mengemukakan bukan hanya konteks saja, namun mengkaitkan bahasa, konteks, dan teks. Halliday berpendapat teks yang menyertai teks itu, adalah konteks. Dengan alasan bahwa, dalam kehidupan sesungguhnya, konteks mendahului teks. Kemudian Charlina dan Mangatur Sinaga (2006:81) mengatakan bahwa sebetulnya, antara teks, konteks dan wacana merupakan satu kesatuan yang tak terpisahkan. Teks sebagai semua bentuk bahasa bukan hanya kata-kata yang tercetak di lembar kertas, tetapi semua jenis ekspresi, komunikasi, ucapan, musik, gambar, efek suara, citra dan sebagainya.

Berdasarkan pendapat pakar tersebut dapat disimpulkan bahwa konteks itu sebuah maksud dari penutur dan petutur yang saling berinteraksi dengan sesama

manusia. Interaksi tersebut dapat memahami maksud yang disampaikan penutur dan lawan tutur yakni dengan apa yang dikatakan seseorang kepada lawan bicaranya.

Fokker (dalam Rahardi, 2005:22) menyebut penanda kesantunan itu, semata-mata, dengan istilah kata bantu. Kata bantu itu berfungsi untuk membuat lunak atau membuat hormat sebuah tuturan. Pada bagian-bagian penanda kesantunan itu dijelaskan terperinci (Rahardi, 2005:125-133). Penanda dalam kesantunan ini terdapat sepuluh penanda yaitu penanda kesantunan berbahasa *tolong, mohon, silakan, mari, biar, ayo, coba, harap, hendak (lah/nya)* dan penanda kesantunan berbahasa *sudi kiranya/ sudi apalah kiranya*.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di Pekanbaru waktu yang digunakan selama enam bulan dimulai Juni 2017 hingga Mei 2018. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Metode deskriptif kualitatif adalah metode yang menggunakan data deskriptif. Moleong (dalam Muhammad, 2014:30) mendefinisikan metodologi kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.

Sumber data penelitian ini adalah tuturan Andy F Noya dalam acara *Kick Andy* di Metro Tv. Acara ini banyak diminati orang lain karena Andy F Noya memiliki ciri khas tersendiri dalam membawakan acaranya. Selain itu beliau dapat menciptakan suasana humor dalam membawakan sebuah acara.

Data pada penelitian ini berupa tindak tutur yang memiliki strategi kesantunan berbahasa yang dituturkan oleh Andy F Noya. Dalam penelitian ini penulis mengambil video dalam situsnya pada [Http://www.KickAndy.com](http://www.KickAndy.com). di *Channel Youtube*, Penulis tidak langsung merekam atau melihat di layar televisi dikarenakan acara *Kick Andy* tersebut tidak tayang lagi. Teknik pengumpulan data ini menggunakan teknik *download*, simak, dan teknik catat. Teknik *download* dikatakan dengan teknik pengunduhan, teknik simak yaitu menyimak penutur dan lawan tutur yang menggunakan bahasa dan teknik catat adalah lanjutan dari pemaparan teknik simak.

Dalam teknik analisis data ini penulis mengambil teori Subroto (dalam Muhammad, 2014:222) ia menyatakan bahwa menganalisis berarti mengurai atau memilah-bedakan unsur-unsur yang membentuk satuan lingual atau mengurai suatu satuan lingual ke dalam komponen-komponennya. Penulis melakukan analisis data agar lebih mudah mengolah data yang dikumpulkan. Adapun teknik analisis data yang penulis lakukan yaitu memutar ulang video *Kick Andy*, menyimak percakapan yang dituturkan oleh Andy F Noya secara berulang-ulang, mencatat dan menstranskripsikan tuturan pembawa acara dan narasumber sehingga berbentuk lembaran data (dialog), mengelompokkan data berdasarkan strategi kesantunan berbahasa dan menganalisis penanda kesantunan yang terdapat pada tuturan Andi F Noya dalam acara *Kick Andy* di Metro Tv serta menyajikan data strategi dan penanda kesantunan berbahasa yang digunakan Andi F Noya dalam acara *Kick Andy* di Metro Tv.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan data strategi kesantunan berbahasa yang ditemukan pada tuturan Andy F Noya dalam acara Kick Andy di Metro Tv sebanyak 254 data, dengan 13 strategi, yaitu strategi kesantunan berbahasa tuturan tidak langsung satu data, strategi kesantunan minimalkan paksaan lima data, strategi kesantunan memperhatikan kesukaan, keinginan, dan lawan tutur tiga data, strategi kesantunan membesar-besarkan perhatian, persetujuan, dan simpati kepada lawan tutur dua puluh lima data, strategi kesantunan mengintensifkan perhatian penutur dengan mendramatisasikan peristiwa dan fakta enam data, strategi kesantunan menggunakan penanda identitas kelompok delapan belas data, strategi kesantunan mencari persetujuan dengan topik yang umum atau mengulang sebagian atau seluruh ujaran penutur atau lawan tutur lima puluh lima data, strategi kesantunan menunjukkan hal-hal yang dianggap mempunyai kesamaan melalui basa-basi (*small talk*) dan praanggapan (*presupposition*) empat data, strategi kesantunan menggunakan lelucon tiga puluh lima data, strategi kesantunan memberikan tawaran atau janji empat data, strategi kesantunan melibatkan penutur dan lawan tutur dalam aktivitas dua puluh lima data, strategi memberikan pertanyaan atau meminta alasan enam puluh tiga data, dan strategi kesantunan memberikan hadiah sepuluh data terdapat di tuturan Andy F Noya dalam acara Kick Andy di Metro Tv.

Strategi Kesantunan Berbahasa yang terdapat dalam membesar-besarkan perhatian, persetujuan, dan simpati kepada lawan tutur. Dari data tersebut tuturan Andy F Noya yang berbunyi *An: Nurul menarik cerita, apalagi nurul bukan cuma urusan kampanye, pencegahan, perkawinan usia anak*. Kemudian strategi kesantunan yang memberikan pertanyaan atau meminta alasan *An: Kalau boleh tau kenapa waktu itu ibu memilih untuk tidak sekolah demi adek-adek*. Berdasarkan penelitian yang penulis lakukan telah ditemukan lima penanda kesantunan berbahasa, data yang ditemukan pada tuturan Andy F Noya dalam acara Kick Andy di Metro Tv sebanyak dua puluh sembilan data, terdapat lima penanda kesantunan berbahasa yaitu penanda kesantunan *mohon* satu data, penanda kesantunan *silakan* delapan data, penanda kesantunan *mari* dua belas data, penanda kesantunan *coba* tujuh data dan penanda kesantunan *hendak(lah/nya)* satu data. Penanda pada data penelitian ini yaitu yang pertama penanda kesantunan *mohon* dengan tuturan yang berbunyi *An: Iyak baik untuk itu sebelum kami tutup mohon kiranya Fadli untuk naik kembali*. Selanjutnya penanda kesantunan. Tuturan di atas merupakan penanda kesantunan *mohon* yang menggunakan kalimat *sebelum itu kami tutup mohon kiranya Fadli untuk naik kembali* dalam tuturan Andy tersebut terdapatnya suatu sikap yang sopan bahwa ia berujar memakai penanda *mohon* namun dalam ujaran Andy memakai dua penanda sekaligus dalam tuturannya yaitu kata *mohon* dan kata *kiranya* jika diartikan kata *mohon* bermakna untuk memberikan izin. Dengan demikian secara tidak langsung meminta izin kepada orang tua dari Fadly tersebut untuk berdiri, Andy bermaksud untuk memperkenalkan orang tua Fadly dihadapan penonton studio maupun di rumah.

An: Mari kita sambut tamu pertama kita Fadly Immamudin. Diututurkan oleh Andy pada saat itu narasumber Andy yang pertama dan selanjutnya memanggil agar memasuki studio. Pada tuturan di atas termasuk tipe tuturan penanda kesantunan dapat dikatakan ajakan karena pada kalimat yang diujarkan pada Andy yaitu berbunyi *mari kita sambut tamu kita Fadly Immamudin* tampak pada kalimat Andy meminta penonton

agar bertepuk tangan dan memberikan tanggapan atau sambutan yang berupa sorakan yang membahagiakan kepada narasumbernya.

Dalam penelitian ini jumlah data keseluruhan yang didapatkan dua ratus delapan puluh tiga data. Ditemukan tiga belas strategi kesantunan berbahasa. Kemudian ada dua puluh sembilan penanda kesantunan yang ditemukan pada tuturan Andy F Noya. Kemudian penanda kesantunan yang terdapat pada tuturan Andy F Noya tersebut yaitu ada lima penanda, penanda kesantunan *mohon*, penanda kesantunan *silakan*, penanda kesantunan *mari*, penanda kesantunan *coba*, dan penanda kesantunan *hendak(lah/nya)*. Dari perwakilan data tersebut strategi kesantunan berbahasa yang memberikan pertanyaan atau meminta alasan ini, Andy F Noya sering menggunakan strategi yang menggunakan tuturan *apakah*, *bagaimanakah*, dan *kapan* pada tuturan itu dapat ditemui pada tuturan masyarakat dalam kehidupan sehari-hari. tuturan *apakah juga* dapat berfungsi sebagai pertanyaan kepada siapa saja yang berada di studio. Strategi yang menggunakan tuturan *bagaimanakah* ini sering digunakan dalam bentuk pertanyaan yang mengungkapkan suatu proses kepada orang lain dan tulisan-tulisan yang terdapat pada artikel, novel, cerpen dan lain-lain. Kemudian strategi yang menggunakan tuturan *kapan* ini juga berfungsi sebagai tuturan yang mempertanyakan waktu dan peristiwa itu terjadi.

Oleh karena itu, semua strategi ini dapat ditemui pada masyarakat sekitar kita baik formal ataupun nonformal dan juga dapat ditemui berbagai buku referensi. Penanda kesantunan berbahasa terdiri dari penanda kesantunan *mohon*, *silakan*, *mari*, *coba*, dan *hendak(lah/nya)*. Penanda kesantunan *mohon* untuk memperhalus tuturan penutur dan lawan tutur dalam berujar antar sesamanya. Selain itu, penanda *mohon* terdapat maksud yang beragam-ragam makna antaranya, jika seseorang memohon dalam artian dalam bertutur yang tidak santun maka, penanda *mohon* itu akan berubah menjadi penanda *mohon* dengan keterpaksaan atau mendesak, maka dari itulah penanda kesantunan *mohon* ini dapat digunakan sebagai unsur lain. Kemudian penanda *silakan* tidak hanya terkhusus kepada satu pihak saja yaitu antara penutur dan petutur saja tetapi, penanda *silakan* ini dapat dikaitkan dengan hubungan antara orang lain yang mempunyai ikatan atau keikutsertaan dalam situasi dan kondisi yang sama. Oleh karena itu penanda *silakan* ini juga sering ditemukan pada kumpulan cerita, puisi, dialog (naskah-naskah) drama dan lain-lain. Dari penanda *silakan*, *mari*, *coba* dan *hendak(lah/nya)* itu juga dimaksudkan untuk memiliki adanya hubungan yang mendasar, karena dari semua penanda yang ditemukan oleh penulis semuanya itu hanya dapat digunakan oleh masyarakat, berbeda pada strategi kesantunan berbahasa, strategi ini tidak hanya dapat ditemukan atau digunakan oleh tuturan masyarakat saja tetapi, strategi ini dapat ditemui pada beragam-ragam objek. seperti, novel, roma, hikayat, cerpen, dan dalam naskah percakapan. Selanjutnya strategi yang paling banyak muncul adalah strategi yang memberikan pertanyaan atau meminta alasan sebanyak enam puluh tiga data, dari jumlah data yang ditemukan maka, tuturan Andy F Noya dalam acara *Kick Andy* di Metro Tv dinyatakan santun. Kemudian penanda yang sering dituturkan oleh Andy yaitu penanda *mari* ditemui sebanyak dua belas data. Maka dari itu terjawablah rumusan masalah yang ditetapkan.

Hasil penelitian yang penulis teliti ini memiliki hubungan yang erat bagi pendidikan, karena strategi kesantunan berbahasa ini benar-benar harus diterapkan di sekolah, contohnya pada ketika seorang guru akan bertanya kepada peserta didiknya bahwa dengan mengajukan pertanyaan haruslah ada tata cara oleh anak tersebut. Begitu

pula seorang peserta didik kepada guru. Guru adalah cerminan bagi siswa-siswi yang patut dicontoh dari tindakannya. Dalam menerapkan strategi kesantunan berbahasa terhadap guru di sekolah maka hal yang perlu kita lakukan terlebih dahulu tahu akan strategi apa yang kita ajarkan ke peserta didik nantinya. Tidak hanya pada guru saja strategi itu dikhususkan tetapi, pada Penelitian ini memberi dukungan untuk dapat menggunakan bahasa yang santun dikala berinteraksi secara umum maupun dikalangan mahasiswa, terkhusus pada mahasiswa Program Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Universitas Riau.

Strategi kesantunan berbahasa juga ada kaitannya dengan keterampilan berbahasa. Kebahasaan itu ada pula yang menjadi hal pentingnya yaitu berbicara. Berbicara adalah hal yang sangat terpenting bagi seseorang. Di dunia ini kita tidak luput dari yang namanya berbicara ataupun berbahasa. Berbahasa tidak hanya diidentik dengan berbicara saja. Tetapi, berbahasa itu dapat kita lihat dari suatu tindakan, sikap dan perilaku seseorang. Contohnya pada sikap duduk yang tidak sopan, sikap berbicara yang menyinggung perasaan orang lain, ataupun sikap yang merendahkan diri orang lain, semua itu dapat digolongkan kepada kesantunan berbahasa. Menurut Chaer (2010:100) boleh dikatakan bahwa bahasa adalah satu-satunya milik manusia yang tidak bisa lepas dalam diri manusia. Dengan membahas tentang kebahasaan ada pula yang menjadi suatu keterampilan dalam berbahasa, kenapa? dikarenakan hal ini berhubungan erat dengan yang namanya keterampilan. Keterampilan tersebut dalam mempelajari ilmu bahasa yaitu ada empat segi yang perlu diingat yang pertama keterampilan menyimak kedua keterampilan berbicara, ketiga keterampilan membaca dan keempat keterampilan menulis (Tarigan, 1980:1).

Tidak hanya strategi saja yang mengungkapkan keterampilan dalam berbahasa tetapi, pada ciri khas seseorang juga ditandai dengan sikap dan tindakan dalam berbahasa. Di dunia ini manusia seringkali kita temui menyuruh dengan menunjukkan sikap yang memaksa, tidak sabaran, bahkan tidak sopan sekalipun. Bagaimana tidak? penulis beri contoh yaitu pada saat antara mahasiswa saling meminta tolong dengan perkataan yang agak sedikit memaksa, diantaranya berujar dengan mengatakan *tolong cepat, ambilkan dulu cepatlah!* dari tuturan tersebut adanya penanda kesantunan *tolong* untuk memerintah seseorang untuk dapat memenuhi permintaan lawan tuturnya. Tetapi, jika dilihat dikaitkan segi santun ataupun tidak santun maka ujaran itu dinyatakan tidak santun karena, mahasiswa tersebut telah menunjukkan sikap ketidaksabarannya terhadap lawan tuturnya yaitu dengan cara membentak. Dilihat dari membentak apa tidaknya itu semua dapat dilihat dari sikap dan wajah yang menandai bentuk ekspresinya. sedangkan jika dilihat dari kutipan artikel ataupun cerpen, novel dan lain-lain sikap ujaran itu dapat dilihat dari kalimatnya yang memakai tanda seru. Tanda seru diartikan sebagai tanda kalimat memaksa atau mendesak seseorang.

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Simpulan

Strategi kesantunan berbahasa adalah cara bertindak seseorang, perilaku yang terdapat pada manusia yang memiliki sifat baik atau buruk dari seseorang yang digunakan dalam kehidupan sehari-hari. Berdasarkan hasil penelitian mengenai tentang

Strategi kesantunan berbahasa Andy F Noya dalam Acara *Kick Andy* di Metro Tv ditemukan dua ratus lima puluh empat data. Di dalam tuturan Andy F Noya dalam acaranya yaitu terdapat tiga belas strategi kesantunan yaitu (1) strategi kesantunan menggunakan tuturan tidak langsung (2) strategi kesantunan minimalkan paksaan (3) strategi kesantunan memperhatikan kesukaan, keinginan, dan lawan tutur (4) strategi kesantunan membesar-besarkan perhatian, persetujuan, dan simpati kepada lawan tutur (5) strategi kesantunan mengintensifkan perhatian penutur dengan mendramatisasikan peristiwa dan fakta (6) strategi kesantunan menggunakan penanda identitas kelompok (7) strategi kesantunan mencari persetujuan dengan topik yang umum atau mengulang sebagian atau seluruh ujaran penutur atau lawan tutur (8) strategi kesantunan menunjukkan hal-hal yang dianggap mempunyai kesamaan melalui basa-basi (*small talk*) dan praanggapan (*presupposition*) (9) strategi kesantunan menggunakan lelucon (10) strategi kesantunan memberikan tawaran atau janji (11) strategi kesantunan melibatkan penutur dan lawan tutur dalam aktivitas (12) memberikan pertanyaan atau meminta alasan (13) strategi kesantunan memberikan hadiah.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah ditemukan terdapat lima data penanda kesantunan berbahasa di antaranya penanda *mohon* satu data, penanda *silakan* delapan data, penanda *mari* dua belas data, penanda *coba* tujuh data dan penanda *hendak(lah/nya)* satu data, sehingga berjumlah dua puluh Sembilan penanda kesantunan yang terdapat pada tuturan Andy F Noya dalam acara *Kick Andy* di Metro Tv. Selanjutnya strategi yang paling banyak muncul adalah strategi yang memberikan pertanyaan atau meminta alasan sebanyak enam puluh tiga data, dari jumlah data yang ditemukan maka, tuturan Andy F Noya dalam acara *Kick Andy* di Metro Tv dinyatakan santun. Kemudian penanda yang ditemukan pada tuturan Andy yaitu penanda *mohon*, *silakan*, *mari*, *coba*, dan penanda *hendak(lah/nya)*. Oleh karena itu, tuturan Andy F Noya yang paling sering digunakan Andy yaitu penanda kesantunan *mari*.

Meneliti tentang strategi kesantunan berbahasa sangatlah menarik bagi penulis terkhusus pada tuturan Andy F Noya pada tuturan Andy tersebut sangat menginspirasi siapapun yang menonton acaranya. Hal ini dikarenakan cara mengajukan pertanyaan kepada berupa santun, tidak semua pembawa acara yang membawakan acaranya dapat bertutur dengan baik. Di dunia pendidikan sangatlah penting dengan adanya tuturan secara santun, seseorang dituntut berkomunikasi secara sopan, dan memperhatikan kesantunan dalam berbahasa.

Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian tentang strategi kesantunan berbahasa Andy F Noya dalam Acara *Kick Andy* di Metro Tv, penulis merekomendasikan yakni dalam keterampilan berbahasa terkhusus pada tuturan, hendaknya seseorang lebih bersifat strategi sehingga orang lain antara penutur dan petutur dapat paham mencermati apa maksud yang disampaikan. Masyarakat perlu tahu bahwa penanda kesantunan itu harus diterapkan dalam kehidupan sehari-hari, dengan adanya penanda, seseorang akan tahu penanda apa yang seharusnya dipakai. Penelitian ini dapat memberikan materi pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia kepada masyarakat terutama di dunia persekolahan. Oleh karena itu penelitian ini belumlah sempurna, perlu adanya peneliti lanjut meneliti tentang strategi memberikan pertanyaan atau meminta alasan secara

mendalam lagi pada tuturan guru di sekolah yang tidak hanya terfokus pada pembawa acara saja.

DAFTAR PUSTAKA

- Chaer, Abdul. 2010. *Kesantunan Berbahasa*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Charlina dan Mangatur Sinaga. 2006. *Analisis Wacana*. Pekanbaru: Cendekia Insani.
- Departemen Pendidikan Nasional. 2005. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Ketiga*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Faizah, Hasnah. 2013. *Filsafat Ilmu*. Pekanbaru: Cendekia Insani.
- Halliday M.A.K. dan Ruqaiya Hasan. 1992. *Bahasa, Konteks, dan Teks (Aspek-aspek Bahasa dalam Pandangan Semiotik Sosial)*. Yogyakarta: Gadjah Mada Universitas Press.
- Mustafa, M Nur dan Hermendra. 2010. *Berbicara Kelompok*. Pekanbaru: Cendekia Insani.
- Muhammad. 2014. *Metode Penelitian Bahasa*. Yogyakarta: Ar-ruzz Media.
- Ningsih, Silvina Ati. 2018. Penggunaan Deiksis dalam Novel *Jilbab Traveller: Love Sparks In Korea* Karya Asma Nadia. *Skripsi*. Pekanbaru: Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia.
- Rustono. 1999. *Pokok-pokok Pragmatik*. Semarang: CV IKIP Semarang Press.
- Rahardi, Kunjana. 2005. *Pragmatik Kesantunan Imperatif Bahasa Indonesia*. Jakarta: Erlangga.
- Tarigan, Henry Guntur. 1980. *Menyimak Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- _____. 1986. *Pengajaran Pragmatik*. Bandung: Angkasa.
- Yule, George. 1996. *Pragmatik*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.